

## PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI PADA MEDIA *STICKER* HVS DI KELAS VIII C SMP NEGERI 25 SURABAYA

Alvina Berliana Putri<sup>1</sup>, Imam Zaini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: [alvina.17020124037@mhs.unesa.ac.id](mailto:alvina.17020124037@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup>Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: [imamzaini@unesa.ac.id](mailto:imamzaini@unesa.ac.id)

### Abstrak

SMP Negeri 25 Surabaya pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan pandemi covid-19 berdampak khususnya pada pelajaran seni budaya materi ilustrasi yang perlu praktik. Guru memberikan materi secara lisan dan contoh melalui gambar di internet lalu memberikan tugas menggambar ilustrasi pada buku gambar yang berdampak siswa kurang berkreatifitas dengan media lain. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya media baru agar siswa mengetahui dan lebih berkreatifitas, jadi peneliti menerapkan menggambar ilustrasi pada media kertas *sticker* HVS di kelas VIII C. Rumusan masalah: bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS?, bagaimana hasil gambar pada media *sticker* HVS?, bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS?. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk mengetahui secara rinci bagaimana pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di kelas VIII C dengan observasi dan wawancara. Hasil gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dari 13 siswa kelas VIII C menunjukkan terdapat 23% siswa memperoleh nilai sangat baik, 61,5% siswa memperoleh nilai baik, dan 15,5% siswa memperoleh nilai cukup. Berdasarkan nilai akhir, disimpulkan bahwa siswa mampu menyelesaikan gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS. Tanggapan siswa pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS seru, menyenangkan, unik dan menambah kreatifitas karena *sticker* HVS dapat langsung ditempel.

**Kata Kunci:** Ilustrasi, *Sticker* HVS, Seni Budaya.

### Abstract

25 Junior High School of Surabaya learning is carried out online due to the covid-19 pandemic, especially in art and culture lessons, illustration materials that need practice. The teacher provides material orally and examples through pictures on the internet and then gives the task of drawing illustrations on a picture book which results in students being less creative with other media. To overcome this problem, it is necessary to have new media so that students know and be more creative, so researchers apply drawing illustrations on HVS sticker paper media in class VIII C. Problem formulation: how is the learning process to draw illustrations on HVS sticker media? HVS sticker?, how do students respond to learning to draw illustrations on HVS sticker media?. The research method used is qualitative to find out in detail how to learn to draw illustrations on HVS sticker media in class VIII C by observation and interviews. The results of the illustration on the HVS sticker media from 13 students of class VIII C show that there are 23% of students who get very good scores, 61.5% of students get good marks, and 15.5% of students get enough marks. Based on the final score, it was concluded that students were able to complete the illustration images on the HVS sticker media. The response of students learning to draw illustrations on HVS sticker media is fun, fun, unique and adds creativity because HVS stickers can be directly pasted.

**Keywords:** Illustration, HVS Sticker, Cultural Arts.

## PENDAHULUAN

Pendidikan seni merupakan cara alternatif dalam memperkenalkan kesenian, pendidikan seni bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memberi pengaruh baik terhadap perkembangan hidup anak-anak (Ki Hajar Dewantara, 1962). Tujuan pendidikan seni sebagai upaya untuk mengembangkan sikap agar anak mampu berkreasi dan peka terhadap seni atau memberikan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi seni. Hasil suatu karya seni sesungguhnya sangat dipengaruhi dan bahkan ditentukan oleh pelaku seni itu sendiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa karya seni anak bersifat ekspresif karena karya rupa mereka umumnya merupakan suatu ungkapan yang kuat, jujur, langsung berangkat dari hati dan dari dalam dirinya. Bersifat dinamis yaitu artinya karya mereka umumnya mengesankan sesuatu yang terus bergerak. Salah satu pendidikan seni yang umum kita jumpai adalah menggambar.

Sumanto (2006:13) mengatakan bahwa, menggambar adalah proses menciptakan gambar dengan cara menggoreskan benda-benda tajam (seperti pensil atau pena) pada bidang datar (misalnya permukaan papan tulis, kertas, atau dinding). Keberhasilan menggambar sangat tergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan daya imajinasi masing-masing siswa dalam mengungkapkan yang ada dalam pemikirannya untuk tujuan menghasilkan efek gelap terang serta bayang-bayang.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 25 Surabaya, berdasarkan hasil observasi awal dalam kegiatan pembelajaran seni budaya dikelas VIII C. Hasil observasi menunjukkan bahwa SMP Negeri 25 Surabaya telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kegiatan pembelajarannya. SMP Negeri 25 Surabaya dipilih karena pembelajaran seni budaya belum pernah diajarkan menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002:6).

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 25 Surabaya dilakukan secara daring atau *online* dikarenakan pandemi covid-19, melalui aplikasi *microsoft teams* yang mana berdampak khususnya

pada pelajaran seni budaya materi menggambar ilustrasi yang perlu praktik. Guru hanya memberikan materi secara lisan dan contoh melalui gambar di internet lalu memberikan tugas menggambar ilustrasi pada buku gambar yang berdampak siswa kurang berkreatifitas dengan media-media lain dan kurangnya pengetahuan tentang berbagai macam media, dan juga guru yang mengajar seni budaya kelas VIII C bukan lulusan seni rupa melainkan lulusan seni tari atau sendratasik.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka perlu adanya media baru agar siswa mengetahui dan dapat lebih berkreatifitas, oleh karena itu peneliti menerapkan menggambar ilustrasi pada media kertas *sticker* HVS pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya. Kelas VIII C dipilih sebagai subjek penelitian karena terdapat mata pelajaran seni budaya bab menggambar ilustrasi.

Peneliti mengacu pada kompetensi dasar kelas VIII khususnya pada KD 4.2 menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital (KI dan KD kelas VIII).

Menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS mempunyai kelebihan untuk menciptakan gambar ilustrasi yang akan ditempel langsung pada dinding atau permukaan datar lainnya tanpa menggunakan lem atau perekat lagi. Media kertas *sticker* HVS sebagai inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran seni budaya menggambar ilustrasi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan *sticker* HVS, pensil, penghapus, spidol, dan *crayon* sebagai bahan dan alat dalam kegiatan pembelajaran menggambar ilustrasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya?, 2) Bagaimana hasil gambar pada media *sticker* HVS di kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya?, 3) Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS?.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk pertama mengetahui dan mendeskripsikan proses pembuatan dan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya, kedua untuk mengetahui dan

mendesripsikan hasil gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya, ketiga untuk mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya. Siswa belum pernah diajarkan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dalam pembelajaran seni rupa menggambar ilustrasi. Bagi pendidik dan calon pendidik diharapkan dijadikan bahan evaluasi sehingga pendidik dapat memperdalam ilmu khususnya pemahaman media pembelajaran baru. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengetahui informasi tentang pentingnya kreatifitas anak dengan memanfaatkan media yang sudah ada.

Terdapat dua penelitian relevan yaitu: pertama, penelitian oleh Itsnaini Nurfauzya Rimayanti (2016) mahasiswi program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengembangan Media *Flip Chart* untuk Pembuatan Ilustrasi Busana pada Mata Pelajaran Seni Rupa di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta” bertujuan untuk menghasilkan gambar berukuran besar yang berfungsi menciptakan media pembelajaran seni rupa pada materi ilustrasi busana. Penelitian menghasilkan media pembelajaran *flip chart* untuk ilustrasi busana mata pelajaran seni rupa yang mendeskripsikan prinsip-prinsip desain dalam aplikasi atau penerapan gambar busana setelah materi unsur-unsur desain telah diberikan sebelumnya.

Pembedaan penelitian adalah melakukan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS sedangkan penelitian yang dilakukan Itsnaini adalah pengembangan media *flip chart* untuk pembuatan ilustrasi busana. Persamaannya adalah mengarah ke pembelajaran ilustrasi.

Kedua, penelitian dilakukan oleh Shofya Rahman (2020) mahasiswi Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Melukis dengan Media Tampah Anyam Bambu pada Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XI SMAN 02 Bangkalan” bertujuan untuk menambah kertampilan siswa dalam berkarya lukis dengan media anyam bambu dan meningkatkan

kemampuan siswa baik dalam pengetahuan maupun praktik. Penelitian ini menghasilkan karya melukis siswa yang didapatkan kategori sangat baik, baik dan beberapa siswa yang cukup baik dan perlu ditingkatkan keseriusan belajar sehingga dapat disimpulkan siswa mampu mempraktikkan, dan menyelesaikan dengan baik. Perbedaan penelitian adalah melakukan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya sedangkan penelitian yang dilakukan Shofya di kelas XI SMA, dan mendeskripsikan pembelajaran di sekolah mengenai melukis dengan media tampah anyam bambu pada pembelajaran seni rupa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang berpedoman pada buku karya Sugiyono (2011) yaitu untuk mengetahui secara rinci bagaimana pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS di kelas VIII C dengan observasi lapangan dan wawancara.

Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya dalam proses pembelajaran seni budaya materi menggambar ilustrasi dengan memilih 13 siswa sebagai sampel dari kelas VIII C, dikarenakan oleh wali kelas hanya memperbolehkan 13 siswa dan rumah siswa yang dekat dengan sekolah.

Objek penelitian adalah hasil gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya dengan jumlah 42 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Kemudian dipilih 13 siswa dari total jumlah 42 siswa dikelas VIII C.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021, secara *offline* yang berlokasi di 4 rumah siswa yang beralamat di jalan Simo Gunung Kramat gang 1A nomor 6A, Simorukun gang 5 nomor 1, Jalan Simo Katrungan Kidul gang Langgar nomor 11A, Simo Kalangan Baru gang 2 nomor 16 dan secara daring atau *online* melalui aplikasi *microsoft teams*, penelitian berlangsung selama 5 hari yaitu tanggal 14-18 Juni 2021.

Sumber data utama yang digunakan adalah hasil observasi dari karya gambar siswa pada media *sticker* HVS yang telah diselesaikan oleh

siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya serta data pendukung yaitu dokumentasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di SMP Negeri 25 Surabaya, penyampaian materi pembelajaran secara *online* melalui aplikasi *microsoft teams* dan di 4 rumah siswa yang merupakan lokasi kegiatan menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan belajar mengajar seni budaya, kegiatan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap proses pembuatan dan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS.

Tahap wawancara dilakukan dengan Ibu Nihaya, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran seni budaya kelas VIII C mengenai persiapan proses pembelajaran menggambar ilustrasi, kendala-kendala dalam pembelajaran serta penilaian terhadap hasil karya siswa. Kegiatan wawancara juga dilakukan dengan 13 siswa kelas VIII C yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran menggambar pada media *sticker* HVS terkait proses pembelajaran serta kesulitan atau kendala-kendala yang dialami saat pembelajaran berlangsung.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung yaitu data siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya, dokumentasi proses pembelajaran dan menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS, dokumentasi hasil karya menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dengan tema “Pandemi Covid-19”, RPP seni budaya kelas VIII C, surat keterangan telah melakukan wawancara dan surat keterangan telah melakukan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring data yang digunakan dan menyisihkan data yang tidak digunakan. Data yang direduksi adalah data proses serta aktivitas siswa dalam pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS. Data disajikan dengan cara memberikan penjelasan atau deskripsi secara sistematis mengenai pengertian gambar ilustrasi, jenis dan teknik gambar ilustrasi, pengertian

*sticker* HVS, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran dan hasil karya yang diperoleh setelah membuat gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dikelas VIII C. Penarikan kesimpulan diperoleh dari data selama penelitian berlangsung.

## KERANGKA TEORETIK

### Gambar Ilustrasi

Ilustrasi adalah gambar yang memperjelas ide cerita atau narasi (dalam buku seni budaya kelas VIII, 2017:19). Secara *etimologis* dalam *Webstion New Compact Format Dictionary* (1985), istilah ilustrasi diambil dari Bahasa Inggris, *illustration* dengan bentuk kata kerja *to illustrate* dan dari Bahasa lain *illustrare* yang berarti membuat terang dengan menunjukkan contoh, khususnya dengan menggunakan bentuk-bentuk, diagram, dan lain sebagainya atau memberikan hiasan dengan gambar-gambar. Dalam buku seni budaya kelas VIII (2017:20-22), jenis-jenis gambar ilustrasi dikategorikan dalam beberapa yaitu kartun, karikatur, komik, ilustrasi karya sastra, dan vignette. Teknik menggambar ilustrasi dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu teknik manual dan teknik digital.

### Sticker HVS

*Sticker* HVS memiliki permukaan dan ukuran seperti kertas HVS yang bisa untuk ditulis atau digambar dan memiliki perekat dibelakangnya.



**Gambar 1.** *Sticker* HVS  
(Sumber: Dokumen Alvina, 2021)

Kelebihan *sticker* HVS yaitu mudah ditemui di toko-toko buku, bisa *diprint* dengan menggunakan printer tinta biasa, dan permukaan *sticker* HVS dapat digambar atau ditulis. Kekurangan dari *sticker* HVS adalah memiliki daya tahan yang terbatas, dan luntur saat terkena air. Berikut adalah contoh karya menggambar

ilustrasi pada media *sticker* HVS dengan tema pandemi covid 19.

Cara menggambar ilustrasi di kertas *sticker* HVS membuat sketsa global pada permukaan *sticker* HVS, menyempurnakan sketsa gambar, menebali sketsa yang sudah selesai menggunakan spidol, lalu mewarnai gambar dengan menggunakan *crayon*.



**Gambar 2.** Contoh karya gambar ilustrasi tema pandemi covid 19  
(Sumber: Dokumen Alvina, 2021)



**Gambar 3.** Contoh karya gambar ilustrasi tema pandemi covid 19  
(Sumber: Dokumen Alvina, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 25 Surabaya dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran..

Pada tahap persiapan, komunikasi berlangsung dengan pihak sekolah, dinas pendidikan dan bakesbangpol guna memperoleh perizinan pelaksanaan penelitian serta menyiapkan RPP, materi, media dan bahan pembelajaran menggambar ilustrasi. Selain itu, pada tanggal 11 Juni 2021 berdiskusi dengan wali

kelas dan ketua kelas VIII C terkait lokasi pelaksanaan kegiatan mengingat kondisi sekolah yang masih memberlakukan pembelajaran secara daring akibat pandemi covid-19 dan melarang adanya kegiatan tatap muka dikelas serta memilih 13 orang siswa kelas VIII C untuk menjadi sampel, dikarenakan oleh wali kelas hanya memperbolehkan 13 siswa dan rumah siswa yang dekat dengan sekolah.

Kegiatan wawancara dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran seni budaya kelas VIII C yaitu Ibu Nihayah, S.Pd mengenai kegiatan pembelajaran seni budaya selama masa pandemi pada tanggal 18 Juni 2021 pukul 10.30 WIB di SMP Negeri 25 Surabaya. Selanjutnya wawancara dengan siswa melalui angket terkait pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS

Pada tahap pelaksanaan, 13 siswa yang menjadi sampel dibagi menjadi kelompok kecil yang berjumlah empat kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 sampai 4 siswa. Kegiatan pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dilakukan tiga kali pada tanggal 14 Juni 2021 penyampaian materi menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS secara daring melalui aplikasi *microsoft teams* dan tanggal 16-17 Juni 2021 secara *offline* dengan mendatangi ke rumah siswa perwakilan dari tiap kelompok dengan masing-masing dua kelompok per hari. Pembelajaran secara daring dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB sampai 13.00 WIB selanjutnya pembelajaran *offline* dengan alokasi waktu selama 120 menit yaitu dimulai pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB dilanjut pukul 13.00 WIB sampai 15.00 WIB dari kegiatan pembuka, inti sampai penutup. Kegiatan dilaksanakan di 4 rumah siswa, lokasi yang dipilih karena dekat dengan sekolah dan dekat dengan rumah siswa satu dan yang lainnya sesuai kesepakatan wali kelas VIII C.

Selama proses pembelajaran, wali kelas VIII C memantau jalannya kegiatan penelitian secara *online* dari hari pertama sampai hari terakhir. Kegiatan dipandu secara langsung oleh peneliti.

Pada kegiatan pembuka, diawali dengan mengucapkan salam pembuka kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa yang telah ditunjuk sebagai sampel. Setelah itu, peneliti membahas sedikit ulasan mengenai materi menggambar ilustrasi dan media *sticker* HVS.

Pada kegiatan inti, siswa diberi ulasan

mengenai menggambar ilustrasi dan menunjukkan contoh karya ilustrasi pada media *sticker* HVS yang telah disiapkan dan menjelaskan mengenai langkah-langkah pembuatan karya menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS kepada siswa dengan baik. Setelah itu, siswa diberi alat dan bahan menggambar ilustrasi dan mengarahkan siswa untuk berkreasi membuat gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dengan tema yang sudah ditentukan. Masing-masing siswa mendapatkan satu lembar *sticker* HVS, spidol hitam (besar dan kecil) dan satu *crayon* untuk dua siswa. Tema yang digunakan dalam menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS adalah pandemi covid-19.

Langkah-langkah pembuatan gambar ilustrasi pertama dengan menentukan bentuk objek gambar ilustrasi yang akan dibuat yaitu manusia, hewan atau tumbuhan. Kedua menentukan irama, komposisi, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan pada objek gambar. Ketiga Membuat sketsa global yang sudah ditentukan menggunakan pensil pada kertas *sticker* HVS. Keempat Menyempurnakan sketsa gambar dengan menggunakan spidol dan terakhir menyelesaikan gambar dengan pewarnaan.

Pada kegiatan penutup, siswa diminta untuk mendokumentasikan hasil karya menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS pada saat menempelkannya di dinding masing-masing rumah mereka dan mendeskripsikan hasil karya yang sudah dibuat dilanjutkan dengan kegiatan refleksi dan diakhiri dengan salam.

Pada tanggal 18 Juni 2021 dilakukan wawancara kepada siswa mengenai pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS melalui pengisian angket secara online.

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian ketiga aspek tersebut disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada penilaian sikap ada tiga kriteria tingkah laku yaitu santun, peduli dan tanggung jawab dengan empat kategori nilai yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (Kurang). Dari 13 siswa kelas VIII C rata-rata memiliki sikap baik dan sangat baik.

Pada penilaian pengetahuan, peneliti mengajukan tiga soal tes lisan dan siswa menjawab secara *online* dengan cara *voice note whatsapp*. Setiap soal memiliki ketentuan

jawaban dan skor sesuai yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebagai berikut: Sangat Baik (skor 90-100), Baik (skor 80-89), Cukup (70-79), Perlu Bimbingan (60-69). Dari 13 siswa kelas VIII C, terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 90-100, dan 1 siswa yang mendapatkan nilai baik dengan skor 80.

Pada penilaian keterampilan, dilakukan tiga kriteria penilaian menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS sesuai pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu kerapian dan kebersihan dalam menggambar, kreatifitas, dan kesesuaian dengan tema serta kemampuan memadukan warna. Terdapat empat penilaian yaitu sangat baik (skor 90-100), baik (skor 80-89), cukup (70-79), perlu bimbingan (60-69).

**Tabel 1.** Rubrik penilaian keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik
		4	3
1	Kerapian dan kebersihan dalam gambar	Gambar yang dibuat sangat rapi serta bersih pada bidang dasaran	Gambar yang dibuat sangat rapi serta sedikit bersih pada bidang dasaran
		<b>Cukup</b>	<b>Perlu Bimbingan</b>
		2	1
		Gambar yang dibuat sangat rapi serta kurang bersih pada bidang dasaran	Belum mampu menggambar dengan rapi dan bersih
2	Kreatifitas	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>
		4	3
		Bentuk gambar ilustrasi lebih dari 3 (tiga) karakter kartun dengan	Bentuk gambar ilustrasi dengan 2 (dua) karakter kartun dengan

		tambahan gambar pendukung	tambahan gambar pendukung
		<b>Cukup</b>	<b>Perlu Bimbingan</b>
		<b>2</b>	<b>1</b>
		Bentuk gambar ilustrasi dengan 1 (satu) karakter kartun dengan tambahan gambar pendukung	Bentuk gambar ilustrasi dengan 1 (satu) karakter kartun tanpa tambahan gambar pendukung
3	Kesusaian dengan tema dan kemampuan memadukan warna	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>
		<b>4</b>	<b>3</b>
		Gambar ilustrasi sesuai dengan tema dan semua warna menunjukkan keharmonisan serta rapi	Gambar ilustrasi sesuai dengan tema dan sebagian warna menunjukkan keharmonisan serta rapi
		<b>Cukup</b>	<b>Perlu Bimbingan</b>
		<b>2</b>	<b>1</b>
		Gambar ilustrasi sesuai dengan tema dan warna kurang menunjukkan keharmonisan dan kurang rapi	Gambar ilustrasi sesuai dengan tema dan warna tidak menunjukkan keharmonisan dan tidak rapi

Keterangan :  
 Sangat Baik (4): (skor 90-100)  
 Baik (3): (skor 80-89)  
 Cukup (2): (skor 70-79)  
 Perlu Bimbingan (1): (skor 60-69)

**Nilai Akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Kriteria}}$**

Dari 13 siswa kelas VIII C, terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai sangat baik dengan skor 91-95, 8 siswa yang memperoleh nilai baik dengan skor 80-88, dan 2 siswa yang memperoleh nilai cukup dengan skor 76-78. Berikut adalah beberapa hasil karya siswa dari kategori sangat baik, baik dan cukup.



**Gambar 4.** Gambar ilustrasi karya Aditya (Sumber: Koleksi Alvina, 2021)

Gambar di atas adalah gambar yang dibuat oleh Aditya, dia menggambar ilustrasi bertema pandemi covid-19 dia mendeskripsikan karyanya terdapat para relawan atau dokter yang menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sedang memerangi virus-virus yang berada ada di dunia saat ini.

Dilihat dari hasil karya yang telah dibuat, menunjukan gambar yang sangat rapi dan bersih pada bidang dasaran, bentuk gambar ilustrasi lebih dari 3 (tiga) karakter kartun dengan tambahan gambar pendukung dan gambar sesuai dengan tema serta pewarnaan menunjukkan keharmonisan dan rapi. Siswa ini mendapatkan nilai kategori sangat baik karena dia memang suka menggambar dan selalu menyelesaikan gambarnya saat diberikan tugas oleh guru.



**Gambar 5.** Gambar ilustrasi karya Eka  
(Sumber: Koleksi Alvina, 2021)

Gambar di atas adalah gambar yang dibuat oleh Eka, dia menggambar ilustrasi bertema pandemi covid-19 dia mendeskripsikan karyanya memerangi covid-19 dan menjadi garda terdepan untuk melindungi orang-orang atau masyarakat di luaran sana dengan mematuhi protokol kesehatan.

Dilihat dari hasil karya yang telah dibuat, menunjukkan gambar yang sangat rapi dan bersih pada bidang dasaran, bentuk gambar ilustrasi dengan 1 (satu) karakter kartun dengan tambahan gambar pendukung dan gambar sesuai dengan tema tetapi pewarnaan kurang menunjukkan keharmonisan dan kurang rapi. Siswa ini mendapatkan nilai kategori baik karena dia menyukai menggambar tetapi kurang suka saat mewarnai,



**Gambar 6.** Gambar ilustrasi karya Aditya  
(Sumber: Koleksi Alvina, 2021)


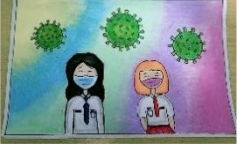



Gambar di atas adalah gambar yang dibuat oleh Nadhif, dia menggambar ilustrasi bertema pandemi covid-19 dia mendeskripsikan karyanya bumi yang sedang memakai masker karena wabah pandemic covid-19 sedang ada di dunia dan kita diharuskan untuk melakukan 5M (menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi,

mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak 1 meter).







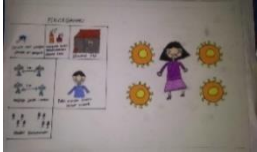

Dilihat dari hasil karya yang telah dibuat, menunjukan gambar yang sangat rapi tetapi sedikit bersih pada bidang dasaran, bentuk gambar ilustrasi dengan 1 (satu) karakter kartun dengan tambahan gambar pendukung dan gambar sesuai dengan tema tetapi pewarnaan tidak menunjukkan keharmonisan dan tidak rapi. Siswa ini mendapatkan nilai cukup karena dia memang kurang tertarik dengan menggambar dan mewarnai.

Hasil karya menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS siswa kelas VIII C dengan tema pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut.

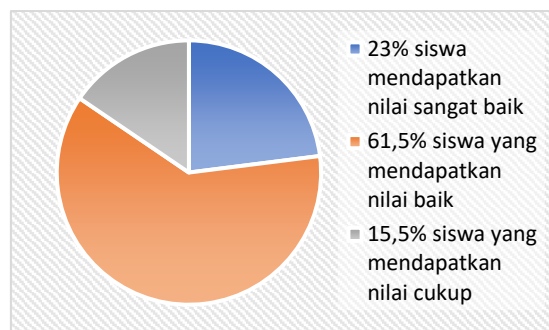
**Tabel 2.** Hasil karya gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS tema pandemi covid-19

No	NAMA	HASIL KARYA	NILAI
<b>Kategori SANGAT BAIK</b>			
1	Aditya		95
2	Nesvita		93
3	Afifa		91
<b>Kategori BAIK</b>			
4	Anindya		88
5	Anggita		88



6	Tasya		88
7	Eka		85
8	Devina		84
9	Atha		82
10	Widia		81
11	Raka		80
<b>Kategori CUKUP</b>			
12	Salwa		78
13	Nadhif		76

Berikut adalah diagram Pie hasil penilaian karya gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS.



**Gambar 7.** Diagram Pie Hasil Penilaian Karya Siswa  
(Sumber: Dokumentasi Alvina, 2021)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 13 siswa terdapat 23% siswa mendapatkan nilai sangat baik, 61,5% siswa mendapatkan nilai baik, dan 15,5% siswa mendapatkan nilai cukup.

Setelah praktik membuat gambar ilustrasi pada media *sticker* HVS, peneliti membagikan angket kepada 13 siswa yang dipilih sebagai sampel untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan angket penelitian terdapat 6 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS. Dari jumlah siswa yang mengisi angket, peneliti mengambil kesimpulan pada pertanyaan yang telah diisi oleh siswa kelas VIII C.

Pertanyaan pertama “Dengan adanya pembelajaran gambar ilustrasi, apakah kamu dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh guru (peneliti)?” peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa memahami apa yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Pertanyaan kedua “Adakah kesulitan yang kamu alami saat mengikuti langkah-langkah pembelajaran gambar ilustrasi?” peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa tidak merasa kesulitan untuk mengikuti langkah-langkah menggambar ilustrasi karena langkah-langkahnya sangat mudah dipahami.

Pertanyaan ketiga “Apakah alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi pada media kertas *sticker* HVS mudah didapatkan?” peneliti mengambil kesimpulan bahwa 2 siswa mengatakan untuk *sticker* HVS tidak pernah mereka jumpai dan baru mengetahui dan melihat bahwa ada *sticker* HVS dan 11 siswa lainnya

mengatakan mengetahui dan banyak dijumpai di toko buku atau toko *online*.

Pertanyaan keempat “Adakah kesulitan yang kamu alami saat penggunaan alat dan bahan tersebut?” peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa tidak ada kesulitan saat menggunakan alat dan bahan karena mereka sudah tau cara mengaplikasikannya.

Pertanyaan kelima “Adakah kendala atau kesulitan saat kamu menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dengan tema pandemi covid-19 ini?” peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa tidak ada kesulitan karena sama dengan menggambar pada media kertas tapi yang membedakan dibagian belakang terdapat perekat.

Pertanyaan keenam “Bagaimana tanggapanmu terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS ini?” peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa mengatakan seru, menyenangkan, unik dan mengasah siswa lebih kreatif karena setelah menggambar dapat langsung ditempel di dinding atau bidang lainnya.

Hasil wawancara dari salah satu anak mengatakan “Aku memahami materi yang dijelaskan jadi Aku tidak mengalami kesulitan saat mengikuti langkah-langkah yang sudah diberikan. Alat dan bahan yang digunakan juga mudah didapatkan, Aku tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya. Kendala saat menggambar ilustrasi pada media *sticker* adalah mencari ide untuk digambar. Aku sangat menikmati dan seru saat menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS karena setelah menggambar bisa langsung di tempel di dinding”.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 25 Surabaya dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS pada siswa kelas VIII C dilakukan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, komunikasi berlangsung dengan pihak bakesbangpol, pihak dinas pendidikan dan pihak sekolah terkait perizinan penelitian, menentukan waktu dan lokasi pembelajaran. Selain itu juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi, media, serta alat dan bahan

pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, penyampaian materi dilakukan secara *online* atau daring yang berlangsung pada tanggal 14 Juni 2021 dan dilanjut pada tanggal 16-17 Juni 2021, 13 siswa yang dipilih sebagai sampel dibagi menjadi 4 kelompok kecil dengan masing-masing berjumlah 2 sampai 4 siswa dan masing-masing 2 kelompok per hari. Selama kegiatan dipantau oleh wali kelas secara *online*. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan pedoman pada instrument penilaian.

Hasil pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS siswa kelas VIII C, terdapat 3 siswa memperoleh nilai sangat baik, 8 siswa memperoleh nilai baik, dan terdapat 2 siswa memperoleh nilai cukup. Berdasarkan nilai akhir tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mempraktikan dan menyelesaikan menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS dengan tema pandemi covid-19 dengan baik karena siswa mampu menyelesaikan dan tidak ada nilai kategori kurang atau perlu bimbingan. Selama pembelajaran siswa sangat antusias dan aktif bertanya mengenai menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS.

Berdasarkan tanggapan siswa mengatakan bahwa pembelajaran menggambar ilustrasi pada media *sticker* HVS ini seru, menyenangkan dan unik serta dapat menambah kreatifitas siswa karena *sticker* HVS dapat langsung ditempel.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi guru dapat mengajarkan dengan berbagai media sederhana yang mudah dijangkau siswa. Bagi siswa, tetap semangat dalam mengembangkan kreativitas dan selalu mencoba hal baru serta tetap sabar dan teliti saat berkarya seni. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama berkuliah di jurusan seni rupa.

## REFERENSI

- Arief, Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Arief S Sadiman, dkk, 2008, *Media Peendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewantara, Ki Hadjar. 1962. *Pendidikan*. Yogyakarta: Madjelis-Leluhur Taman-Siswa.
- Muharrar, Syakir. 2003. *Tinjauan Seni Ilustrasi, Paparan Bahan Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Semarang.
- Purnomo, Eko dkk. 2017. *Buku Seni Budaya Kelas VIII- Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta